

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh kohesivitas kelompok, lingkungan kerja fisik dan konflik terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan indikator, variabel kohesivitas kelompok menunjukkan nilai rata-rata dengan nilai sebesar 4,06 (Tinggi), lingkungan kerja fisik menunjukkan nilai rata-rata dengan nilai sebesar 4,16 (Tinggi), konflik menunjukkan nilai rata-rata dengan nilai sebesar 4,20 (Tinggi) dan kinerja karyawan menunjukkan nilai rata-rata dengan nilai sebesar 4,20 (Tinggi). Sehingga H1 yang menyatakan kohesivitas kelompok rendah, lingkungan kerja fisik rendah, konflik tinggi, dan kinerja karyawan rendah ditolak.
- b. Kohesivitas kelompok mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana t hitung untuk X_1 sebesar 4,340 lebih besar dari t tabel 2,000 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Variabel kohesivitas kelompok mempunyai peran yang penting dalam peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang. Sehingga H2 yang menyatakan Kohesivitas

kelompok mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

- c. Lingkungan Kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana t hitung untuk X_2 sebesar 2,199 lebih besar dari t tabel 2,000 dengan signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Variabel lingkungan kerja fisik mempunyai peran yang penting dalam peningkatan kinerja karyawan pada PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang. Sehingga H_3 yang menyatakan Lingkungan Kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.
- d. Konflik mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana t hitung untuk X_3 sebesar -0,119 lebih kecil dari t tabel 2,000 dengan signifikansi sebesar 0,906 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Variabel konflik berpengaruh negatif yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja karyawan pada PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang. Sehingga H_4 yang menyatakan Konflik mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.
- e. Pengujian secara bersama-sama, dimana F hitung sebesar 19,485 dan F tabel dengan df_1 = derajat pembilangan 3 dan df_2 = derajat penyebut 56 dengan taraf 5% maka didapat F tabel sebesar 2,77, berarti F hitung $>$ f tabel. Hasil $= 0,000 < 0,05$. Variabel kohesivitas kelompok, lingkungan kerja fisik dan konflik berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang.

Sehingga H5 yang menyatakan kohesivitas kelompok, lingkungan kerja fisik dan konflik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis berikan yang berhubungan dengan kohesivitas kelompok, lingkungan kerja fisik dan konflik, yaitu antara lain:

1. PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang untuk menjaga dan memelihara tingkat kohesivitas kelompok yang ada karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hubungan antara sesama karyawan yang terjalin dengan baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena karyawan merasa adanya dukungan dari sesama anggota karyawan.
2. PT. Pos (Persero) cabang Pangkalpinang harus memperhatikan dan mengelola konflik yang ada agar tidak berdampak negatif pada kinerja karyawan dan pada perusahaan. Sebisa mungkin konflik yang ada harus diminimalisir atau dihindari karena konflik berdampak negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan.
3. Saran untuk penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam

melakukan penelitian yang berkaitan dengan kohesivitas kelompok,
lingkungan kerja fisik dan konflik.

